

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfaulahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfaulahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

PENGERTIAN DAN IMPLEMENTASI INDIKATOR SERTA MATERI PEMBELAJARAN SKI UNTUK MTS DAN MA

Cindy Elvira^a, Noorazmah Hidayati^b

^a Pendidikan Agama Islam, elviracindy41@gmail.com, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

^b Pendidikan Agama Islam, noorazmakhidayati@gmail.com, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Abstract

This article discusses the understanding and implementation of indicators and learning materials for Islamic Cultural History (ISH) for Madrasah Tsanawiyah (MTs) and Madrasah Aliyah (MA). ISH is an important subject in shaping students' understanding of Islamic history and culture. In this study, we analyze various indicators used to evaluate the effectiveness of ISH learning, as well as explore relevant materials and their practical applications in the context of Islamic education. The methods used are literature study and curriculum document analysis to identify needs and challenges in implementing ISH learning. The results of the study indicate that a deep understanding of learning indicators can improve the quality of ISH education, as well as provide a strong foundation for students in understanding Islamic cultural heritage.

Keywords: Definition, Implementation, Learning Indicators, Learning Materials, History of Islamic Culture, MTs, MA.

PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pemahaman dan implementasi indikator serta materi pembelajaran Studi Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) menjadi sangat penting. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang telah ditetapkan. Menurut Sumantri et al., SNP berfungsi sebagai kriteria minimal dalam sistem pendidikan di seluruh Indonesia, yang mencakup berbagai aspek, termasuk kurikulum dan metode pembelajaran yang harus diterapkan di lembaga pendidikan (Sumantri et al., 2023)¹. Dengan adanya SNP, diharapkan setiap madrasah dapat mengimplementasikan indikator yang relevan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Implementasi kurikulum yang efektif, seperti Kurikulum Merdeka Belajar, juga menjadi fokus dalam pembelajaran SKI. Wahyudi menjelaskan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan (Wahyudi, 2023)². Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Rindawan et al. yang menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran yang baik di MA dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Rindawan et al., 2023)³. Oleh

¹ Sumantri, S., Muchtarom, M., Yusmansyah, E., Rahman, I., & Karimah, I. (2023). Implementasi standar pendidikan tingkat smp/mts di mts al ihsan baleendah. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4491-4501.

² Wahyudi, W. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah tsanawiyah. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3692-3701.

³ Rindawan, R., Supriadin, S., & Muhsan, M. (2023). Evaluasi manajemen pembelajaran madrasah aliyah manhalul ma'arif darek menggunakan evaluasi model cipp. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1).

karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami dan menerapkan indikator yang tepat dalam pembelajaran SKI agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif.

Dalam konteks inovasi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif juga sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam mempelajari SKI. Aliyah menyoroti penggunaan media berbasis Prezi yang dapat meningkatkan minat siswa dalam mata pelajaran SKI, menunjukkan bahwa pendekatan yang inovatif dalam pembelajaran dapat menghasilkan hasil yang lebih baik (Aliyah, 2023)⁴. Selain itu, penelitian oleh Zahwa et al. menunjukkan bahwa kebijakan Merdeka Belajar mendorong inovasi dalam pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di masing-masing daerah (Zahwa et al., 2022)⁵. Dengan demikian, penerapan indikator dan materi pembelajaran SKI harus mempertimbangkan aspek inovasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Akhirnya, evaluasi terhadap implementasi indikator dan materi pembelajaran SKI juga menjadi hal yang krusial. Penelitian oleh Fathiha menunjukkan bahwa kesiapan penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 4 Ponorogo mencakup berbagai faktor pendukung dan penghambat yang perlu diperhatikan (Fathiha, 2023)⁶. Evaluasi yang komprehensif terhadap implementasi ini akan membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memberikan solusi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang indikator dan materi pembelajaran SKI, serta evaluasi yang berkelanjutan, akan sangat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTS dan MA.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi pengertian dan implementasi indikator serta materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan, yang merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk buku, jurnal penelitian, dan artikel pendukung. Metode deskriptif-analisis akan digunakan untuk menjelaskan dan mengelaborasi gagasan utama yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Dalam pengumpulan data, peneliti akan mempertimbangkan sumber pustaka primer dan sekunder yang berkaitan dengan subjek. Setelah pengumpulan data, analisis akan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif-analisis. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menjelaskan dan mengelaborasi informasi yang diperoleh dari sumber pustaka.

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman dan implementasi indikator serta materi pembelajaran SKI di MTS dan MA, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum yang lebih baik di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Indikator Dan Materi Pembelajaran

1. Indikator Pembelajaran

a. Definisi Indikator Pembelajaran

⁴ Aliyah, A. (2023). Inovasi pembelajaran dengan media berbasis prezi untuk meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(4), 1899-1904.

⁵ Zahwa, N., Hilda, N., Astuti, T., Weryani, W., Prasetyawati, Y., Zulkardi, Z., & Sukmaningthias, N. (2022). Studi literatur: implementasi merdeka belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran matematika selama pandemi. *Biormatika Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 110-119.

⁶ Fathiha, N. (2023). Analisis kesiapan penerapan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran ski di min 4 ponorogo. *pedagogia*, 3(1), 54-63.

Indikator pembelajaran merupakan alat penting dalam proses pendidikan yang berfungsi untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran. Secara umum, indikator pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kriteria atau ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Menurut Hayanum et al., indikator pembelajaran berfungsi untuk memberikan arah dan fokus dalam proses belajar mengajar, sehingga memudahkan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Hayanum et al., 2023)⁷. Selain itu, indikator juga membantu dalam pengukuran efektivitas metode pengajaran yang digunakan oleh guru (Diputra, 2018)⁸.

b. Fungsi Indikator Dalam Proses Pembelajaran

Fungsi indikator dalam proses pembelajaran sangat krusial, karena indikator tidak hanya berperan dalam penilaian, tetapi juga dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Indikator yang jelas dan terukur memungkinkan guru untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa (Mega et al., 2020)⁹. Dalam konteks pendidikan karakter, misalnya, indikator dapat membantu guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran sehari-hari, sehingga siswa tidak hanya belajar konten akademik tetapi juga mengembangkan karakter yang baik (Diputra, 2018)¹⁰.

c. Contoh Indikator Yang Relevan Untuk Pelajaran SKI

Contoh indikator yang relevan untuk pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dapat mencakup kemampuan siswa dalam menjelaskan peristiwa sejarah penting, menganalisis dampak dari peristiwa tersebut terhadap perkembangan masyarakat, serta kemampuan untuk mengaitkan nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, indikator dapat berupa "siswa dapat menjelaskan tiga peristiwa penting dalam sejarah Islam dan dampaknya terhadap masyarakat saat ini" atau "siswa dapat menganalisis bagaimana nilai-nilai Islam dapat diterapkan dalam konteks sosial saat ini" (Hayanum et al., 2023; Mega et al., 2020). Dengan indikator yang tepat, proses pembelajaran SKI dapat menjadi lebih terarah dan bermakna bagi siswa.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, penting bagi guru untuk memahami dan menerapkan indikator pembelajaran secara efektif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan indikator yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, serta membantu guru dalam merancang strategi pengajaran yang lebih efektif (Pratiwi, 2023)¹¹. Dengan demikian, indikator pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai panduan dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.

2. Materi Pembelajaran

⁷ Hayanum et al. "Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Interaktif dengan Menggunakan Aplikasi Exe-Learning" Katalis jurnal penelitian kimia dan pendidikan kimia (2023).

⁸ Diputra, S. (2018). Analisis kemampuan guru melaksanakan pembelajaran tematik terintegrasi pendidikan karakter. International Journal of Elementary Education, 2(2), 138.

⁹ Mega et al. "MEMFASILITASI PEMELAJAR MODERN DENGAN VIDEO PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN MENARIK" Jurnal teknodik (2020)

¹⁰ Diputra "Analisis Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Tematik Terintegrasi Pendidikan Karakter" International journal of elementary education (2018)

¹¹ Pratiwi "PENGEMBANGAN KOGNITIF PADA PENDIDIKAN HOLISTIK DALAM PEMBELAJARAN AGAMA HINDU DI SD NO. 11 JIMBARAN KABUPATEN BADUNG" Japam (jurnal pendidikan agama) (2023).

a. Definisi Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah komponen penting dalam proses pendidikan yang mencakup informasi, konsep, dan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Definisi materi pembelajaran dapat bervariasi, namun secara umum, materi pembelajaran mencakup semua sumber daya yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, termasuk buku teks, alat peraga, dan media digital (Widianto, 2021; Miftah, 2015). Dalam konteks pendidikan, materi pembelajaran harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa dan tujuan kurikulum yang telah ditetapkan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Rosyidah, 2016).

Materi pembelajaran dapat didefinisikan sebagai sekumpulan informasi, konsep, dan keterampilan yang dirancang untuk diajarkan kepada siswa dalam konteks pendidikan. Materi ini berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dalam menyampaikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan kepada peserta didik. Menurut Miftah, media pembelajaran yang efektif harus direncanakan dan dimanfaatkan secara terpadu, sehingga dapat mendukung tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Miftah, 2015)¹². Selain itu, materi pembelajaran juga harus sesuai dengan karakteristik siswa dan konteks pembelajaran yang dihadapi (Hedayani, 2018)¹³.

b. Kriteria Materi Yang Baik Untuk SKI

Kriteria materi yang baik untuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) mencakup beberapa aspek penting. Pertama, materi harus relevan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, serta mendukung pengembangan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai dan sejarah Islam (Wakila, 2019)¹⁴. Kedua, materi harus disajikan dengan cara yang menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Penggunaan media berbasis teknologi, seperti Prezi, telah terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang dinamis dan menarik (Aliyah, 2023)¹⁵. Ketiga, materi harus mudah dipahami dan diakses oleh siswa, serta dapat disesuaikan dengan berbagai gaya belajar yang ada (Widianto, 2021)¹⁶. Terakhir, materi harus mampu mengintegrasikan kearifan lokal dan konteks sosial budaya siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan (Satriawan & Rosmiati, 2017)¹⁷.

c. Contoh Materi Yang Digunakan Dalam Pembelajaran SKI

Contoh materi yang dapat digunakan dalam pembelajaran SKI mencakup berbagai bentuk dan metode penyampaian. Salah satu contohnya adalah penggunaan metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test), yang terbukti meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa dalam proses

¹² Miftah "MEDIA PEMBELAJARAN: DARI KONSEPSI KE UTILISASI DAN PERMASALAHANNYA" Jurnal kwangsan (2015)

¹³ Hedayani "Pengembangan perangkat pembelajaran geometri berbasis learning trajectory berorientasi kemampuan berpikir kritis dan kreatif untuk siswa sekolah menengah pertama" Pythagoras jurnal pendidikan matematika (2018)

¹⁴ Wakila "Penerapan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize and Test) dalam Pembelajaran SKI untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Cikoneng" Jurnal ilmiah social teknik (2019)

¹⁵ Aliyah "Inovasi Pembelajaran Dengan Media Berbasis Prezi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam" Jurnal educatio fkip unma (2023)

¹⁶ Widianto "PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI" Journal of education and teaching (2021)

¹⁷ Satriawan and Rosmiati "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FISIKA BERBASIS KONTEKSTUAL DENGAN MENGINTEGRASIKAN KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP FISIKA PADA MAHASISWA" Jpps (jurnal penelitian pendidikan sains) (2017).

pembelajaran (Wakila, 2019). Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video dan presentasi interaktif, dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik (Aliyah, 2023). Misalnya, materi tentang sejarah peradaban Islam dapat disajikan melalui video yang menggambarkan peristiwa penting dalam sejarah tersebut, dilengkapi dengan elemen multimedia seperti gambar dan audio untuk meningkatkan daya tarik (Aliyah, 2023). Selain itu, pengembangan bahan ajar yang mengintegrasikan konteks lokal juga dapat menjadi contoh materi yang baik, di mana siswa diajak untuk memahami sejarah dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka (Satriawan & Rosmiati, 2017).

Secara keseluruhan, materi pembelajaran yang baik untuk SKI harus memenuhi kriteria relevansi, interaktivitas, aksesibilitas, dan integrasi konteks lokal, serta dapat disampaikan melalui berbagai metode yang menarik bagi siswa.

B. Indikator Dan Materi Pembelajaran SKI Di MTS

1. Karakteristik MTS

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan lembaga pendidikan menengah yang memiliki karakteristik unik dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia. Siswa MTs umumnya berada dalam rentang usia 12 hingga 15 tahun, yang merupakan fase perkembangan penting dalam pembentukan identitas dan karakter. Pada tahap ini, siswa cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan kemampuan berpikir kritis yang mulai berkembang (Purwaningrum, 2023; Sinaga, 2023)¹⁸. Kebutuhan belajar siswa di MTs mencakup pendekatan yang lebih interaktif dan partisipatif, mengingat mereka membutuhkan metode yang dapat mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Aliyah, 2023; Zuana, 2023)¹⁹.

Siswa MTs juga sering kali menghadapi tantangan dalam motivasi belajar, baik dari faktor internal seperti minat dan kecenderungan pribadi, maupun faktor eksternal seperti lingkungan belajar yang kurang mendukung (Humeirah, 2023)²⁰. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta menggunakan metode yang bervariasi untuk menjaga minat dan perhatian mereka (Mansyur, 2020; Rasam & Sari, 2018).²¹

2. Indikator Pembelajaran SKI Untuk MTS

Indikator pembelajaran untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs harus dirancang untuk mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Contoh indikator spesifik yang dapat digunakan adalah:

- Kognitif: Siswa dapat menjelaskan peristiwa penting dalam sejarah kebudayaan Islam dan dampaknya terhadap masyarakat (Purwaningrum, 2023; Zuana, 2023).

¹⁸ Purwaningrum "Pengembangan Buku Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Berbasis Higher Order Thinking Skills" Edudeena (2023), Sinaga "Implementasi Strategi Pembelajaran Inquiry pada Mata Pelajaran SKI" (2023)

¹⁹ Aliyah "Inovasi Pembelajaran Dengan Media Berbasis Prezi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam" Jurnal educatio fkip unma (2023), Zuana "Pengaruh Media Augmented Reality terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam" Jurnal riset pendidikan agama islam (2023).

²⁰ Humeirah "Analisis Kesulitan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Estimasi Biaya Konstruksi di SMK Kelas XII DPIB" (2023)

²¹ Rasam and Sari "PERAN KREATIVITAS GURU DALAM PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR DAN MINAT BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK SMK DI JAKARTA SELATAN" Research and development journal of education (2018)

- b. Afektif: Siswa menunjukkan sikap positif terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah kebudayaan Islam, seperti toleransi dan kerjasama (Sinaga, 2023).
- c. Psikomotorik: Siswa dapat melakukan presentasi kelompok mengenai tema tertentu dalam sejarah kebudayaan Islam menggunakan media yang relevan, seperti Prezi atau Augmented Reality (Aliyah, 2023; Zuana, 2023).

Indikator-indikator ini penting untuk memastikan bahwa pembelajaran SKI tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan sikap yang relevan dengan konteks kehidupan siswa (Purwaningrum, 2023; Sinaga, 2023).

3. Materi Pembelajaran SKI Untuk MTS

Materi pembelajaran SKI di MTs harus disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan relevan dengan konteks sosial budaya siswa. Rincian materi yang dapat diajarkan meliputi:

- a. Sejarah Perkembangan Islam: Mencakup periode awal Islam, penyebaran Islam di Indonesia, dan kontribusi budaya Islam terhadap peradaban dunia (Purwaningrum, 2023; Zuana, 2023).
- b. Nilai-nilai Kebudayaan Islam: Mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam sejarah kebudayaan Islam, serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari (Sinaga, 2023)²².
- c. Penggunaan Media Pembelajaran: Metode penyampaian materi yang efektif dapat meliputi penggunaan teknologi informasi seperti video, animasi, dan media interaktif yang dapat meningkatkan minat siswa (Aliyah, 2023; Zuana, 2023; Sari et al., 2021²³).

Metode penyampaian materi yang efektif juga harus mencakup pendekatan yang beragam, seperti diskusi, simulasi, dan pembelajaran berbasis proyek, guna meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Sinaga, 2023; Mansyur, 2020). Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator Dan Materi Pembelajaran SKI Di MA

1. Karakteristik MA

Madrasah Aliyah (MA) memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari institusi pendidikan lain, terutama dalam konteks pendidikan berbasis agama dan akademik. MA berfungsi sebagai lembaga pendidikan menengah yang tidak hanya menekankan pada kurikulum umum tetapi juga pada pendidikan agama Islam. Siswa di MA biasanya memiliki kebutuhan belajar yang beragam, termasuk kebutuhan untuk memahami dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan ajaran agama. Penelitian menunjukkan bahwa siswa di MA cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi, terutama ketika materi yang diajarkan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka dan dapat dihubungkan dengan nilai-nilai agama (Ansori, 2021; Amrullah et al., 2021)²⁴.

Kebutuhan belajar siswa di MA juga mencakup pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis, yang penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia yang lebih luas. Oleh karena itu,

²² Sinaga "Implementasi Strategi Pembelajaran Inquiry pada Mata Pelajaran SKI" (2023)

²³ Sari et al. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Sempoa Berbasis Teknologi Informasi" Abdine jurnal pengabdian masyarakat (2021)

²⁴ Ansori "Pengembangan Kurikulum Madrasah Di Pesantren" Munaddhomah jurnal manajemen pendidikan islam (2021), Amrullah et al. "Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah (Studi Deskriptif di Madrasah Aliyah Al-Falah 2 Nagreg Kabupaten Bandung)" Pakar pendidikan (2021)

pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis pada pengalaman nyata sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan ini (Margaretha et al., 2023; Karimah, 2024)²⁵. Selain itu, siswa di MA sering kali memerlukan dukungan dalam mengatasi kesulitan yang berkaitan dengan materi pelajaran, terutama dalam bidang yang mengintegrasikan sains dan agama, seperti dalam pembelajaran biologi yang mengaitkan teori evolusi dengan ajaran Islam (Abdila & Khairuna, 2022).²⁶

2. Indikator Pembelajaran SKI Untuk MA

Indikator pembelajaran untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA harus dirancang untuk mencerminkan tujuan pendidikan yang lebih luas, termasuk pengembangan sikap religius dan pemahaman sejarah yang mendalam. Contoh indikator spesifik yang dapat digunakan adalah:

- a. Kemampuan Menganalisis: Siswa dapat menganalisis peristiwa sejarah penting dalam konteks kebudayaan Islam dan dampaknya terhadap masyarakat saat ini.
- b. Keterampilan Berargumentasi: Siswa dapat menyampaikan pendapat dan argumen yang didukung oleh data sejarah dan referensi yang relevan.
- c. Keterlibatan dalam Diskusi: Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas mengenai tema-tema yang berkaitan dengan perkembangan kebudayaan Islam (Mafruhah, 2023; Sutrisna et al., 2021)²⁷.

Indikator-indikator ini tidak hanya mengukur pengetahuan siswa tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi mereka, yang sangat penting dalam konteks pendidikan di MA (Darmawan, 2023)²⁸.

3. Materi Pembelajaran SKI Untuk MA

Materi pembelajaran SKI di MA harus disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan relevan dengan konteks sosial serta budaya siswa. Rincian materi yang sesuai dapat mencakup:

- a. Sejarah Peradaban Islam: Pembahasan tentang perkembangan peradaban Islam dari masa Nabi Muhammad hingga masa modern, termasuk kontribusi ilmuwan Muslim dalam berbagai bidang.
- b. Kebudayaan dan Seni Islam: Materi yang membahas tentang seni, arsitektur, dan sastra dalam konteks Islam, serta pengaruhnya terhadap budaya global (Nur, 2024)²⁹.
- c. Etika dan Moral dalam Islam: Diskusi mengenai nilai-nilai moral dan etika yang terkandung dalam ajaran Islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode penyampaian materi yang efektif dapat mencakup penggunaan media digital, diskusi kelompok, dan proyek berbasis penelitian. Penggunaan

²⁵ Margaretha et al. "Independent Learning-Independent Campus Policy Innovation at State Aliyah Madrasas" Nidhomul haq jurnal manajemen pendidikan islam (2023), Karimah "Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta" (2024)

²⁶ Abdila and Khairuna "Identification of Misconceptions in The Material Origin Of Life in Terms of Student Learning Outcomes" Jurnal penelitian pendidikan ipa (2022)

²⁷ Mafruhah "Analisis Kurikulum Aqidah di Madrasah Aliyah Miftahul Falah Bandung" Edunity kajian ilmu sosial dan pendidikan (2023), Sutrisna et al. "Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak ii Madrasah Aliyah DDI Bonde" Iqra jurnal ilmu kependidikan dan keislaman (2021)

²⁸ Darmawan "Pola Prediksi Kelulusan Siswa Madrasah Aliyah Swasta dengan Support Vector Machine dan Random Forest" Jurnal minfo polgan (2023)

²⁹ Nur "Implementation of Arabic Language Learning With School-Based Management" Nidhomul haq jurnal manajemen pendidikan islam (2024)

teknologi dalam pembelajaran, seperti e-modul dan platform pembelajaran digital, dapat meningkatkan pemahaman siswa dan keterlibatan mereka dalam proses belajar (Karimah, 2024; Mayasri, 2024)³⁰. Selain itu, metode pembelajaran yang interaktif, seperti simulasi dan role-playing, dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang lebih kompleks dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan (Sutrisna et al., 2021; Asdamayanti et al., 2023)³¹.

D. Implementasi Indikator Dan Materi Pembelajaran SKI

1. Tantangan Dalam Implementasi

Implementasi indikator dan materi pembelajaran dalam konteks Kurikulum Merdeka dihadapkan pada berbagai tantangan yang signifikan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya kesiapan guru dalam memahami dan menerapkan kurikulum baru. Penelitian menunjukkan bahwa banyak guru belum sepenuhnya memahami karakteristik dan struktur kurikulum, yang berdampak pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang efektif (Pertiwi et al., 2023)³². Selain itu, terdapat juga tantangan dalam penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran, yang sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan (Pertiwi et al., 2023; Widyaningsih, 2023)³³.

Kendala lain yang dihadapi adalah adaptasi terhadap metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis proyek. Banyak guru merasa kesulitan dalam mengimplementasikan metode seperti Project Based Learning (PjBL), yang memerlukan kreativitas dan inovasi dalam penyampaian materi (Sitompul & Nababan, 2022). Selain itu, selama masa pandemi COVID-19, transisi ke pembelajaran daring menambah kompleksitas, di mana guru harus beradaptasi dengan teknologi baru dan metode pembelajaran yang berbeda (Apriansyah, 2023; Sadikin & Hamidah, 2020)³⁴. Hal ini menunjukkan bahwa tantangan dalam implementasi indikator dan materi pembelajaran tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berkaitan dengan kesiapan mental dan profesionalisme guru.

2. Strategi Implementasi

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi indikator dan materi pembelajaran, beberapa strategi dapat diterapkan. Pertama, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru sangat penting. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang fokus pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum (Mulyatna et al., 2018; Jannah et

³⁰ Mayasri "MEMBANGUN ERA BARU PEMBELAJARAN: PELATIHAN PEMBUATAN E-MODUL PRAKTIKUM IPA DENGAN CANVA DALAM KURIKULUM MERDEKA" Jmm (jurnal masyarakat mandiri) (2024)

³¹ Sutrisna, S., Normawati, N., & Lasawali, A. (2021). Penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran akidah akhlak ii madrasah aliyah ddi bonde. Iqra Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman, 15(2), 63-69.

³² Pertiwi, P., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Sukirwan, S. (2023). Analisis kesiapan guru matematika dalam implementasi kurikulum merdeka. Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(3),

³³ Widyaningsih, P. (2023). Peran guru dalam memaksimalkan semangat belajar peserta didik pada implementasi program kurikulum merdeka di smk negeri 1 boyolali. Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(8)

³⁴ Apriansyah, R. (2023). Analisis peran guru dalam proses pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19. Educenter Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2(1), 38-43.

al., 2021)³⁵. Selain itu, kolaborasi antara guru, sekolah, dan komunitas juga dapat memperkuat dukungan terhadap implementasi kurikulum (Budiarti, 2023)³⁶.

Peran guru sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran juga sangat krusial. Guru perlu mengembangkan pendekatan yang lebih aktif dan interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa, terutama dalam konteks pembelajaran daring (Widiyaningsih, 2023; Prihastuti et al., 2021)³⁷. Dalam hal ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa (Wardhani, 2023)³⁸. Dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa (Wahidin, 2018).

Selain itu, penting bagi guru untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, yang memungkinkan mereka untuk menyesuaikan metode dan materi pembelajaran dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa yang beragam (Fauzia, 2023)³⁹. Pendekatan ini tidak hanya membantu dalam memenuhi indikator pembelajaran, tetapi juga dalam membangun karakter dan tanggung jawab siswa (Helwend, 2023; Rahayu, 2023)⁴⁰. Dengan demikian, strategi implementasi yang komprehensif dan terintegrasi dapat membantu mengatasi tantangan dalam penerapan indikator dan materi pembelajaran SKI.

KESIMPULAN DAN SARAN

Artikel ini membahas pentingnya indikator dan materi pembelajaran dalam konteks Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Pengertian indikator pembelajaran dijelaskan sebagai alat ukur yang membantu proses pembelajaran dengan menetapkan tujuan yang jelas, sementara materi pembelajaran merujuk pada konten yang diajarkan, yang harus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Indikator dan materi pembelajaran SKI di MTs dan MA memiliki ciri khas masing-masing, disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Pada MTs, indikator dan materi ditujukan untuk membangun pemahaman dasar, sedangkan di MA, fokusnya adalah pada analisis yang lebih mendalam dan kritis terhadap sejarah kebudayaan Islam.

Implementasi indikator dan materi pembelajaran tidak lepas dari tantangan, seperti kurangnya sumber daya dan metode pengajaran yang tepat. Namun, dengan strategi yang baik dan peran aktif guru, proses pembelajaran SKI dapat dilakukan secara efektif. Hal ini penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, pengembangan indikator dan materi pembelajaran SKI harus terus dilakukan agar pendidikan di tingkat MTs dan MA semakin relevan dan efektif, memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dan penghargaan siswa terhadap sejarah dan budaya Islam. Harapan untuk pengembangan lebih lanjut dalam pengajaran SKI sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

³⁵ Mulyatna, F., Indrawati, F., & Hartati, L. (2018). Pelatihan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) berdasarkan kurikulum 2013. *Abdimas Dewantara*, 1(1), 11.

³⁶ Budiarti, A. (2023). Implementasi nilai ketuhanan yang maha esa dalam pembentukan karakter pelajar pancasila di sekolah menengah pertama. *DeCive*, 3(8), 272-277.

³⁸ Wahidin, U. (2018). Implementasi literasi media dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 7(02), 229.

³⁹ Fauzia, R. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(3),

⁴⁰ Helwend, Y. (2023). Upaya guru dalam meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik di sekolah dasar. *Sistem-Among*, 3(2), 42-47.

SARAN

Sebagai fitrah manusia yang tidak luput dari salah dan dosa, segala hal yang menjadi kajian analisis konsepsional terhadap bahasan ini dapat dikoreksi untuk mencari kebenaran dan kesesuaiannya dengan berbagai pendapat, maka semua duri yang bias menjadi api dari tulisan ini dapat menjadi kritik untuk menemukan kesejukan dalam membangun wawasan ilmiah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdila, A. and Khairuna, K. (2022). Identification of misconceptions in the material origin of life in terms of student learning outcomes. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*, 8(3), 1350-1354. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v8i3.1651>

Aliyah, A. (2023). Inovasi pembelajaran dengan media berbasis prezi untuk meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(4), 1899-1904. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.6223>

Amrullah, S., Ramdani, Z., & Amri, A. (2021). Manajemen pengembangan kurikulum madrasah aliyah (studi deskriptif di madrasah aliyah al-falah 2 nagreg kabupaten bandung). *Pakar Pendidikan*, 19(1), 73-85. <https://doi.org/10.24036/pakar.v19i1.208>

Ansori, M. (2021). Pengembangan kurikulum madrasah di pesantren. *Munaddhomah Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 41-50. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.32>

Apriansyah, R. (2023). Analisis peran guru dalam proses pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19. *Educenter Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 38-43. <https://doi.org/10.55904/educenter.v2i1.206>

Asdamayanti, N., Nasution, E., & Sari, M. (2023). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa madrasah aliyah pada materi spltv. *Jurnal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1141-1152. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2084>

Budiarti, A. (2023). Implementasi nilai ketuhanan yang maha esa dalam pembentukan karakter pelajar pancasila di sekolah menengah pertama. *DeCive*, 3(8), 272-277. <https://doi.org/10.56393/decive.v3i8.2019>

Darmawan, A. (2023). Pola prediksi kelulusan siswa madrasah aliyah swasta dengan support vector machine dan random forest. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 387-400. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12388>

Diputra, S. (2018). Analisis kemampuan guru melaksanakan pembelajaran tematik terintegrasi pendidikan karakter. *International Journal of Elementary Education*, 2(2), 138. <https://doi.org/10.23887/ijee.v2i2.14416>

Fauzia, R. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(3), 1608-1617. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5323>

Fathiha, N. (2023). Analisis kesiapan penerapan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran ski di smk min 4 ponorogo. *pedagogia*, 3(1), 54-63. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v3i1.89>

Hayanum, R., Sari, R., & Nurhafidhah, N. (2023). Pengembangan media pembelajaran e-modul interaktif dengan menggunakan aplikasi exe-learning. *Katalis Jurnal Penelitian Kimia Dan Pendidikan Kimia*, 5(2), 7-17. <https://doi.org/10.33059/katalis.v5i2.6970>

Hidayani, E. (2018). Pengembangan perangkat pembelajaran geometri berbasis learning trajectory berorientasi kemampuan berpikir kritis dan kreatif untuk siswa sekolah

menengah pertama. Pythagoras Jurnal Pendidikan Matematika, 13(2), 158-167. <https://doi.org/10.21831/pg.v13i2.21242>

Helwend, Y. (2023). Upaya guru dalam meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik di sekolah dasar. Sistem-Among, 3(2), 42-47. <https://doi.org/10.56393/sistemamong.v3i2.1723>

Humeirah, M. (2023). Analisis kesulitan pembelajaran pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi di smk kelas xii dpib. Indonesian J. Build. Eng., 3(2), 89-100. <https://doi.org/10.17509/jptb.v3i1.56952>

Jannah, M., Dewi, N., & Oktaviyanti, I. (2021). Analisis faktor kesulitan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) di sdn 05 ampenan. Jurnal Ilmiah Pendas Primary Education Journal, 2(1), 42-50. <https://doi.org/10.29303/pendas.v2i1.100>

Karimah, I. (2024). Penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah aliyah pembangunan uin jakarta. JoME, 2(01), 29-34. <https://doi.org/10.61683/jome.v2i01.99>

Mafruhah, A. (2023). Analisis kurikulum aqidah di madrasah aliyah miftahul falah bandung. Edunity Kajian Ilmu Sosial Dan Pendidikan, 2(2), 284-297. <https://doi.org/10.57096/edunity.v2i2.62>

Mansyur, A. (2020). Dampak covid-19 terhadap dinamika pembelajaran di indonesia. Education and Learning Journal, 1(2), 113. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>

Margaretha, D., Nadlif, A., Astutik, A., & Hasan, S. (2023). Independent learning-independent campus policy innovation at state aliyah madrasas. Nidhomul Haq Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 8(1), 1-13. <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i1.2942>

Mayasri, A. (2024). Membangun era baru pembelajaran: pelatihan pembuatan e-modul praktikum ipa dengan canva dalam kurikulum merdeka. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 8(2), 1927. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i2.21763>

Mega, N., Nissa, H., & Nugraha, A. (2020). Memfasilitasi pemelajar modern dengan video pembelajaran yang efektif dan menarik facilitating modern learners with effective and interesting instructional video. Jurnal Teknodik, 137-148. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i1.518>

Miftah, M. (2015). Media pembelajaran: dari konsepsi ke utilisasi dan permasalahannya. Jurnal Kwangsan, 3(2), 135. <https://doi.org/10.31800/jkwangsan-jtp.v3n2.p135-145>

Mulyatna, F., Indrawati, F., & Hartati, L. (2018). Pelatihan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) berdasarkan kurikulum 2013. Abdimas Dewantara, 1(1), 11. <https://doi.org/10.30738/ad.v1i1.2128>

Nur, T. (2024). Implementation of arabic language learning with school-based management. Nidhomul Haq Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 9(1), 1-15. <https://doi.org/10.31538/ndh.v9i1.4344>

Pratiwi, N. (2023). Pengembangan kognitif pada pendidikan holistik dalam pembelajaran agama hindu di sd no. 11 jimbaran kabupaten badung. Japam (Jurnal Pendidikan Agama), 3(02), 174-187. <https://doi.org/10.25078/japam.v3i02.2687>

Pertiwi, P., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Sukirwan, S. (2023). Analisis kesiapan guru matematika dalam implementasi kurikulum merdeka. Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(3), 1717-1726. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1435>

Prihastuti, L., Fitriyani, S., Romadhon, F., Pratiwi, D., & Prayitno, H. (2021). Pembelajaran kreatif guna meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19. Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar, 21-30. <https://doi.org/10.56972/jikm.v1i1.3>

Purwaningrum, S. (2023). Pengembangan buku sejarah kebudayaan islam kelas viii berbasis higher order thinking skills. Edudeena, 7(1), 43-57. <https://doi.org/10.30762/ed.v7i1.867>

Rahayu, M. (2023). Peran guru dalam proses pembelajaran matematika era new normal di kelas x ips sman 2 mandau. JEMAST, 2(1), 21-30. <https://doi.org/10.57255/jemast.v2i1.227>

Rasam, F. and Sari, A. (2018). Peran kreativitas guru dalam penggunaan media belajar dan minat belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik smk di jakarta selatan. Research and Development Journal of Education, 5(1), 95. <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i1.3391>

Rindawan, R., Supriadin, S., & Muhsan, M. (2023). Evaluasi manajemen pembelajaran madrasah aliyah manhalul ma'arif darek menggunakan evaluasi model cipp. Jurnal Ilmiah Mandala Education, 9(1). <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4698>

Sadikin, A. and Hamidah, A. (2020). Pembelajaran daring di tengah wabah covid-19. Biodik, 6(2), 214-224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>

Sari, F., Suhaidi, M., Febrina, W., & Desyanti, D. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran sempoa berbasis teknologi informasi. Abdine Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 14-19. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i1.171>

Satriawan, M. and Rosmiati, R. (2017). Pengembangan bahan ajar fisika berbasis kontekstual dengan mengintegrasikan kearifan lokal untuk meningkatkan pemahaman konsep fisika pada mahasiswa. JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains), 6(1), 1212. <https://doi.org/10.26740/jpps.v6n1.p1212-1217>

Sinaga, M. (2023). Implemetnasi strategi pembelajaran inquiry pada mata pelajaran ski. JEMAST, 2(2), 122-129. <https://doi.org/10.57255/jemast.v2i2.221>

Sitompul, L. and Nababan, E. (2022). Implementasi pembelajaran bermakna melalui metode project based learning (pjbl) pada materi teks prosedur kelas xi. Kode Jurnal Bahasa, 11(2). <https://doi.org/10.24114/kjb.v11i2.36283>

Sumantri, S., Muchtarom, M., Yusmansyah, E., Rahman, I., & Karimah, I. (2023). Implementasi standar pendidikan tingkat smp/mts di mts al ihsan baleendah. Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(6), 4491-4501. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2079>

Sutrisna, S., Normawati, N., & Lasawali, A. (2021). Penerapan metode pembelajaran simulasi pada mata pelajaran akidah akhlak ii madrasah aliyah ddi bonde. Iqra Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman, 15(2), 63-69. <https://doi.org/10.56338/iqra.v15i2.1573>

Wahidin, U. (2018). Implementasi literasi media dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti. Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam, 7(02), 229. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i2.284>

Wahyudi, W. (2023). Implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam di madrasah tsanawiyah. Jurnal Basicedu, 7(6), 3692-3701. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6507>

Wakila, Y. (2019). Penerapan metode pqrst (preview, question, read, summarize and test) dalam pembelajaran ski untuk peserta didik madrasah ibtidaiyah cikoneng. Jurnal Ilmiah Social Teknik, 1(1), 48-58. <https://doi.org/10.46799/jequi.v1i1.28>

Wardhani, J. (2023). Penguatan keterampilan dengan stimulasi literasi berbasis tik bagi guru ikatan guru aisyiyah bustanul athfal (igaba) kartasura. Buletin KKN Pendidikan, 5(1), 12-20. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i1.22722>

Widianto, E. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Journal of Education and Teaching, 2(2), 213. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>

Widiyaningsih, P. (2023). Peran guru dalam memaksimalkan semangat belajar peserta didik pada implementasi program kurikulum merdeka di smk negeri 1 boyolali. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 6325-6332. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2753>

Zahwa, N., Hilda, N., Astuti, T., Weryani, W., Prasetyawati, Y., Zulkardi, Z., & Sukmaningthias, N. (2022). Studi literatur: implementasi merdeka belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran matematika selama pandemi. *Biomatika Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 110-119. <https://doi.org/10.35569/biomatika.v8i1.1186>

Zuana, T. (2023). Pengaruh media augmented reality terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 149-154. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v3i2.3059>